

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dapat dilakukan termasuk kedalam sebuah rancangan. Rancangan merupakan landasan berpijak sebelum melakukan tindak lanjut, serta dapat pula dijadikan dasar luar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian. Dengan demikian rancangan penelitian bertujuan untuk memberi tanggung jawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendiskripsikan, mencatat, analisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.<sup>2</sup>

Studi Kasus ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin, upaya guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 23 Banjarmasin, upaya guru Pembimbing Khusus di SMPN 23 Banjarmasin, dan juga ingin mengetahui kerjasama antara guru Bimbingan dan Konseling dengan guru Pembimbing

---

<sup>1</sup>Mahmud, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 100.

<sup>2</sup>Afifuddin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 87.

Khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju atau diteliti baik benda, orang ataupun lembaga<sup>3</sup>. Subjek penelitian pada dasarnya yang akan dikenai kesimpulan hasil peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin sebanyak 3 orang, guru pembimbing khusus di SMPN 23 Banjarmasin sebanyak 4 orang.

### **2. Objek Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas yang akan menjadi objek penelitian ini adalah kerjasama antara guru Bimbingan dan Konseling dengan guru Pembimbing Khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin

---

<sup>3</sup>Afiffudin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Adapun dua data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data pokok dan penunjang.

#### a. Data Pokok

- 1) Data tentang perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin.
- 2) Data tentang upaya Guru Bimbingan dan konseling dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin.
- 3) Data tentang upaya Guru Pembimbing Khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMPN 23 Banjarmasin.
- 4) Data tentang kerjasama antara Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pembimbing Khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* di SMP 23 Banjarmasin.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang, yaitu beberapa gambaran umum penelitian, yang meliputi antara lain:

- 1) Laporan pemeriksaan hasil identifikasi siswa *slow learner*
- 2) Data siswa *slow learner*

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama yaitu Guru Bimbingan dan konseling, dan Guru Pembimbing Khusus di SMPN 23 Banjarmasin yang ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu orang-orang yang membantu memberikan informasi dengan data yang digali meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan staf tata usaha untuk menggali informasi.
- c. Dokumentasi yaitu seluruh catatan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

### D. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilaksanakan di SMPN 23 Banjarmasin. SMPN 23 Banjarmasin menempati lahan milik pemerintah daerah kota Banjarmasin seluas 2.086.3 m<sup>2</sup> dan beralamat di JL. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I RT. 31 Pekapuran Raya Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMPN 23 Banjarmasin mempunyai Visi yaitu “Membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka peningkatan sekolah bermutu, berprestasi, berwawasan lingkungan.”

### E. Kehadiran Peneliti

Sebagai *human instrument* dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan

data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Kehadiran peneliti dilapangan memiliki peranan sangat penting, karena peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengumpul data utama. Peneliti hadir dilapangan dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna menggali informasi dan sumber data. Menurut Sugioyono (2011:222) dalam Dian Tatim Mussolikhah dan I Nyoman Saputra.<sup>4</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu tahapan yang paling penting dalam penelitian adalah tehnik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, yang mana peneliti mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara detail apa kegiatan yang dilakukan.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan data penelitian, penulis melakukan observasi dengan survey ke lokasi yaitu SMPN 23 Banjarmasin agar mendapatkan data yang spesifik.

---

<sup>4</sup>Mussolikhah Dian Tatim, & I Nyoman Saputra, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran (APK) SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang", *Jurnal Pendidikan Bisnis Manajemen*, 1. 3, 2015, h. 207.

<sup>5</sup>Ayudia, dkk., "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP", *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 4, No. 1, 2016, h. 36.

## 2. Wawancara

Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu sebagai pemberi tahu informasi (responden), dan satu lagi sebagai pencari informasi.<sup>6</sup>

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah peserta didik disekolah tersebut dan bagaimana peran guru yang bersangkutan terhadap masalah-masalah yang terjadi pada peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi secara umum dapat dijabarkan dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian ini hanya terbatas pada tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu. Dari hasil dokumentasi itu didapat berbagai informasi tentang peristiwa yang diabadikan.<sup>7</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah peserta didik dan juga dokumen lain yang relevan dengan kepentingan peneliti.

---

<sup>6</sup> Soegijono MS, "Wawancara Sebagai Salah Satu Metode Pengumpulan Data", *Media Lubangkes* Vol. III, No. 01/1993, h. 17.

<sup>7</sup>Sudarsono Blasius, "Dokumentasi, Informasi, dan Demokratisasi", *BACA*, Vol. 27, No. 1, 2003, h. 8.

Tabel 1.1. Data Pokok

DATA POKOK			
NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Perkembangan belajar siswa <i>slow learner</i> di SMPN 23 Banjarmasin	Guru BK, Guru Pembimbing Khusus	Observasi dan Wawancara
2	Upaya guru BK dalam membantu perkembangan belajar siswa <i>slow learner</i> di SMPN 23 Banjarmasin	Guru BK	Wawancara
3	Upaya guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa <i>slow learner</i> di SMPN 23 Banjarmasin	Guru Pembimbing Khusus	Wawancara
4	Kerjasama antara guru BK dan guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa <i>slow learner</i> di SMPN 23 Banjarmasin	Guru BK, Guru Pembimbing Khusus	Observasi dan Wawancara

Tabel 1.2 Data Penunjang

DATA PENUNJANG			
NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Laporan pemeriksaan hasil identifikasi siswa <i>slow learner</i>	Tata Usaha, Guru BK, Guru Pembimbing Khusus	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data siswa <i>slow learner</i>	Tata Usaha, Guru BK, Guru Pembimbing Khusus	Wawancara dan Dokumentasi

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan hasil temuan peneliti melalui pengamatan dan wawancara lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain.

Milles dan Huberman dalam Sugiyono dalam Roni Sonjaya memperjelas alur kegiatan analisis data, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk menajamkan, mengorganisasi, memilah data dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting agar simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul.

### **2. Display Data**

Display data adalah suatu rangkaian informasi atau data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun menjadi sebuah laporan.



### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari suatu proses penelitian untuk memberikan suatu makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data diawali dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan dan ditarik kesimpulan sesuai dengan data dan fokus penelitian.<sup>8</sup>

Melalui hasil observasi dan wawancara lewat data yang sudah dikumpulkan menggunakan metode deskriptif yang memberikan gambaran mengenai kerjasama antara guru Bimbingan dan Konseling dengan guru pembimbing khusus dalam membantu perkembangan belajar siswa *slow learner* maka peneliti akan menganalisis data yang akan penulis sajikan nanti di bab selanjutnya.

### H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah dikumpulkan perlu dicek keabsahannya untuk dikenali validitasnya. Pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma

---

<sup>8</sup>Sanjaya Roni, "Peranan Pembelajaran PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 26 Bandung (Penelitian Analisis Deskriptif Kualitatif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas VIII SMPN 26 Bandung)", *Skripsi*, FKIP UNPAS, 2017, h. 64.

triangulasi. Data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang sudah tersedia dapat dicari dengan cepat menggunakan pengujian triangulasi. Triangulasi bukan bertujuan mencari suatu kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fakta dan data yang dimilikinya.<sup>9</sup>

## **I. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis harus melalui berbagai tahapan yaitu :

### **1. Tahap Analisis**

- a. Memilih dan menentukan permasalahan,
- b. Mereview kepustakaan berkaitan dengan permasalahan,
- c. Mendesain penelitian,
- d. Mengumpulkan data,
- e. Mereview dan mengeksplorasikan data,
- f. Membuat Proposal Penelitian.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Membuat persetujuan judul dari fakultas,
- b. Mengadakan seminar setelah disetujui,
- c. Memperbaiki desain dan isi proposal berdasar hasil seminar,
- d. Meminta surat riset,

---

<sup>9</sup>Bachri Bachtiar S, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1, 2010, h. 55.

- e. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan,
- f. Mempersiapkan bahan/kelengkapan untuk penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

1. Menghubungi kepala sekolah, guru bim
2. bingan dan konseling dan guru pembimbing khusus disekolah untuk menggali informasi,
3. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk persetujuan dan perbaikan, lalu dibawa untuk dipertanggung jawabkan diruang sidang munaqasah.